

SMA ISLAMIC BOARDING SCHOOL KOTA SEMARANG

NABILA DEA M.P., BANGUN IRH, INDRIASTJARO

Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

nabiladmp@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif.

Boarding School merupakan sekolah yang memiliki asrama, dimana para siswa hidup, dan belajar secara total di lingkungan sekolah. Karena itu, segala jenis kebutuhan hidup dan kebutuhan belajar disediakan oleh sekolah. Dengan memakai model pelayanan pendidikan dimana anak-anak tinggal dalam sebuah asrama yang menyatu dengan proses pendidikan. Kiranya dapat membantu mengawasi, mengontrol pertumbuhan karakter, dan kesehatan anak.

KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

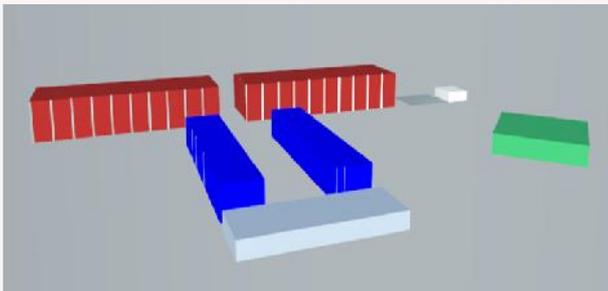
Boarding School adalah sistem sekolah berasrama, dimana peserta didik dan juga para guru dan pengelola sekolah tinggal di asrama yang berada dalam satu lingkungan dalam kurun waktu tertentu.

Boarding school adalah lembaga pendidikan di mana para siswa tidak hanya belajar tetapi juga bertempat tinggal dan hidup menyatu dengan di lembaga tersebut. Boarding School mengkombinasikan tempat di rumah, dipindah ke institusi sekolah, di mana di sekolah tersebut disediakan berbagai fasilitas tempat tinggal, ruang tidur, ruang tamu, ruang belajar dan tempat olah raga, perpustakaan, dan kesenian.

Klasifikasi Boarding School:

- Berdasarkan Sistem Bermukim = All Boarding School
- Berdasarkan Jenis Siswa = Co-Educational School
- Berdasarkan Jenis Sekolah = Religious School
- Berdasarkan Sistem Sekolah = 5-Day Boarding School

Boarding School akan dirancang dengan total 12 kelas. Per kelas terdapat 20 siswa. Dengan demikian, total kapasitas siswa berjumlah 240 siswa. Dan untuk kapasitas tenaga pengajar berjumlah 24 orang.



Penataan bangunan pada tapak, menyesuaikan dengan analisa-analisa dan dijelaskan sebagai berikut:

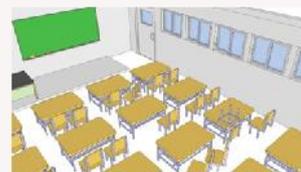
- Asrama
- Sekolah
- Kantor
- Masjid

Fasilitas-fasilitas yang berada di dalam Boarding School tersebut berdasarkan standar fasilitas sekolah menengah atas yang ditetapkan oleh pemerintah, Standar Sarana dan Prasarana Untuk Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah (SMA/MA).

PENERAPAN PADA DESAIN



Lokasi	: Jalan Ampel Gading Raya, Gn. Pati, Semarang.
Luas Tapak	: ± 26.000 m ²
Kontur	: Relatif Datar
Akses	: Jalan Kolektor Primer
KDB	: 40%
KLB	: Maksimal 4 lantai dan KLB 1,6
GSB	: 26 Meter



KESIMPULAN

Perancangan SMA Boarding School Kota Semarang ini merupakan perancangan bangunan multifungsi dengan fungsi utama untuk pendidikan dengan bentuk Islamic Boarding School yang memiliki sarana prasarana sesuai dengan fungsinya.

DAFTAR REFERENSI

Menteri Pendidikan Nasional. (2007, Juni 28). Standar Sarana dan Prasarana Untuk Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah (SMA/MA). Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.